

Bazar Asta Kaharsa: Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Keuangan dan Taraf Ekonomi Masyarakat Akibat Pinjaman Online

Angga Yuni Mantara*, Gebi Angelina Zahra, Sonia Bella Prastika, Ardea Widiyanto Ari Hidayat, Dila Fina Alyura

¹Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang No 5, Lowokwaru, Kota Malang

²Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Malang

e-mail: *anggamanta.fpsi@um.ac.id

Abstrak

Banyak masyarakat yang terjebak pada kredit tanpa agunan, terutama pinjaman online (pinjol). Hal ini diperparah dengan kurangnya analisis kreditur terhadap kemampuan bayar debitur, sehingga banyak debitur, terutama dari kelas ekonomi bawah yang tidak mampu untuk melunasi pinjaman tersebut. Selain itu, ketika sudah mendapatkan pinjaman, kemampuan masyarakat dalam mengolah keuangan yang didapat hanya untuk kebutuhan konsumsi, tidak digunakan untuk usaha produktif. Sehingga, untuk meningkatkan taraf ekonomi dan mencegah semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan pinjol, kami mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelibatan masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi berkelanjutan dengan bazar yang memperkenalkan produk-produk yang dijual oleh masyarakat setempat. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan metode wawancara. Hasil kegiatan ini mendapatkan respons positif dari masyarakat dan diharapkan akan terus berjalan pada tahun-tahun berikutnya.

Kata kunci— pinjol, pengelolaan keuangan, ekonomi berkelanjutan, usaha produktif, bazar, produk lokal

Abstract

Many people are trapped in credit without collateral, especially fintech lending. This is exacerbated by the lack of analysis of the borrower's repayment capacity, so that many creditors, especially those from the lower economic class, are unable to repay the loan. Apart from that, when they get a loan, people's ability to manage the money obtained is only for consumption needs, not used for productive sector. So, to improve the economic level and prevent more and more people from using fintech lending, we are holding socialization and community involvement activities in an effort to improve the sustainable economy with a bazaar that introduces products sold by the local community. Evaluation of this activity using interview. The results of this activity received a positive response from the community and it is hoped that it will continue in the following years.

Keywords— fintech lending, money management, sustainable economy, productive sector, bazaar, local product

1. PENDAHULUAN

Hutang merupakan hal yang wajar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Data tahun 2023, perbankan mengucurkan pinjaman kepada debitur sejumlah 7,09 kuadriliun rupiah (Ahdiat, 2024). Namun, dari seluruh pinjaman tersebut tentu saja ada kemungkinan gagal bayar yang dialami bank atau yang disebut sebagai *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 2,19%. Ini hanya dari sektor perbankan saja, belum termasuk dari platform pinjaman online (pinjol) yang mungkin saja jumlahnya jauh lebih besar. Prediksi jumlah yang lebih banyak pada pinjol dikarenakan faktor kemudahan dan kecepatan dan jumlah peminjam yang lebih banyak daripada pinjaman pada perbankan

hingga dua kali lipat (Fathoni, 2022). Tentu saja kondisi ini tidak terlalu jauh berbeda dengan penduduk di Kota Malang.

Analisa awal terhadap permasalahan ini didapat dari keterangan tokoh masyarakat terutama Ketua RT 2 RW 6 Kelurahan Tunjungrejo, Kecamatan Sukun, kota Malang didapati bahwa sering kali dimintai bantuan penagih hutang dari berbagai pihak, terutama pinjaman online (pinjol). Tujuan mereka meminta tolong untuk membantu melakukan penagihan hutang kepada warga dilingkungannya. Namun, datangnya penagih hutang menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat untuk melunasi hutang cenderung rendah (Putri, 2023). Penyebab lain pada pemberi pinjaman pada pinjol, pemberi hutang tidak melakukan analisis kemampuan bayar pada kreditur mereka. Disisi lain,

masyarakat juga memiliki pemahaman yang kurang mengenai kekurangan dan kelebihan pinjol, salah satunya tentang tingkat bunga pinjaman yang jauh lebih tinggi dibandingkan pinjaman pada perbankan (Pardosi & Primawardani, 2020). Tingkat bunga ini akan jauh lebih tinggi lagi apabila masyarakat melakukan pinjaman pada pinjol tidak resmi atau pinjol ilegal (Rossa et al., 2024).

Untuk memperkuat keterangan dari ketua RT, wawancara tambahan juga dilakukan terhadap masyarakat RT 2 RW 6 Tunjungrejo yang didapati bahwa hutang yang mereka miliki berfokus pada penggunaan konsumsi rumah tangga. Hasil analisis tematik dari wawancara terhadap warga dapat disimpulkan bahwa kemungkinan mengurangi tingkat konsumsi keluarga sulit dilakukan, sehingga upaya yang dapat dilakukan ialah peningkatan tingkat pendapatan dan ekonomi yang berbasis ekonomi masyarakat. Sehingga, memanfaatkan momen bulan ramadhan tahun 2024 yang cenderung konsumsi masyarakat lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan lainnya (Juliyani, 2024), kami menginisiasi bazaar ramadhan dengan. Selain karena kegiatan pasar rakyat ini dilaksanakan bertepatan dengan datangnya bulan Ramadhan, dimana konsumsi masyarakat lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan lainnya (Rohmawati & Wijaya, 2024). Sehingga kemungkinan peningkatan masyarakat apabila melaksanakan kegiatan ini dapat menjadi tambahan pendapatan bagi keluarga. Terlebih lagi, bidang usaha yang dimiliki masyarakat pada lingkungan tersebut berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Nama bazar yang disusun ialah Asta Kaharsa yang berarti pesta kebahagiaan, dengan harapan bahwa bazar UMKM ini melahirkan kebahagiaan kepada masyarakat. Sehingga diharapkan setelah kegiatan bazar, masyarakat mampu memperoleh pendapatan tambahan dan berupaya mempertahankan bisnis kecil yang diinisiasi.

2. METODE

Kegiatan bazar ini dilaksanakan pada tanggal 30 dan 31 Maret 2024 di Lapangan RT 2 RW 6 Kelurahan Tunjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahap (Fritz & Rhéaume, 2014; Gutmacher et al., 2010; Noorrizki et al., 2021).

1. Persiapan

- a. Penyusunan rangkaian acara, konsep, dan teknis pelaksanaan bazar
- b. Sosialisasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan bazar
- c. Pembukaan pendaftaran UMKM yang akan berkontribusi pada bazar Asta Kaharsa
- d. Penyediaan peralatan dan kelengkapan

kegiatan bazar

e. Pencarian sponsor dan donatur kegiatan

2. Pelaksanaan

- a. Koordinasi dengan berbagai stakeholder terkait, penampil, dan peserta bazar
- b. Mendirikan stan sekaligus menjaga kebersihan, ketertiban, serta keamanan pada lingkungan bazar
- c. Mengakomodasi bakat dan minat anak-anak di lingkungan RT 6 RW 2
- d. Sosialisasi tentang pinjol dan berbagai risiko dari pinjol tersebut

3. Evaluasi

- a. Mempersiapkan instrumen singkat untuk wawancara dengan peserta bazar
- b. Pengambilan data tentang tingkat kepuasan pelaksanaan bazar
- c. Simpulan dari hasil wawancara pelaksanaan bazar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan selama dua hari yakni tanggal yang berlokasi di RT 06/RW 02 Kelurahan Mergan Kota Malang. Adapun pasar rakyat yang dikemas dalam bentuk bazar dan sosialisasi ini diadakan selama dua hari dengan mengangkat tema “Asta Kaharsa”. Tema ini mengangkat dari konsep kebudayaan yang memiliki makna filosofis berupa menghadirkan suatu kebahagiaan bagi masyarakat. Makna filosofis ini juga diharapkan dapat memberikan suatu semangat dan nyawa dalam pengabdian masyarakat ini, sehingga kebahagiaan ini dapat juga dirasakan oleh masyarakat lingkungan Mergan sebagai target utama dalam pengabdian ini melalui peningkatan sumber perekonomian masyarakat.

Selain itu, untuk menghadirkan kebahagiaan kepada masyarakat Mergan dan sekitarnya, berbagai hiburan yang menarik turut dihadirkan selama bazar diadakan, seperti penampilan live music, penampilan pentas seni oleh anak-anak wilayah Mergan, serta pemberian hadiah bagi penampil pentas seni dan UMKM terbaik. Hadirnya hiburan ini juga ditujukan untuk menarik warga Kota Malang untuk menjadi konsumen dalam bazar. Untuk itu, pengabdian ini melibatkan berbagai mitra untuk mendukung tercapainya luaran yang diharapkan sebagai wujud dari semangat “Asta Kaharsa”, seperti pelaku UMKM, komunitas masyarakat, pihak swasta, perguruan tinggi, platform media, hingga tokoh publik atau masyarakat.

Sebelum bazar diadakan, serangkaian persiapan dilakukan oleh tim panitia dengan tujuan agar bazar dapat dilaksanakan dengan sebagaimana

mestinya. Serangkaian tahapan tersebut diantaranya adalah menyiapkan rangkaian, konsep, dan teknis acara. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan agar acara memiliki arah dan struktur yang jelas, sehingga tidak membuat bingung baik panitia maupun masyarakat yang mengikutinya. Tahapan selanjutnya yakni melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan bazar. Tahapan ini dilakukan agar masyarakat Mergan memahami acara bazar yang akan diadakan, sehingga mereka dapat memahami langkah-langkah selanjutnya yang hendaknya mereka lakukan.

Selain itu, tahapan tersebut juga dilakukan untuk menarik minat masyarakat Mergan untuk ikut serta dalam Bazar. Tahapan ketiga, yakni pembukaan pendaftaran UMKM yang akan berkontribusi didalam bazar. Para masyarakat yang tertarik untuk ikut dalam bazar didata dengan tujuan untuk menyesuaikan peralatan dan kelengkapan selama kegiatan bazar. Hasil pendataan yang telah dilakukan menunjukkan 23 UMKM yang dimiliki oleh masyarakat Mergan dan sekitarnya turut ikut serta untuk meramaikan bazar. Produk dari UMKM ini mayoritas merupakan produk makanan dan minuman.

Selanjutnya penyediaan peralatan untuk kegiatan bazar, seperti tenda, sound aktif, panggung, meja untuk display produk UMKM, dan kursi untuk tamu undangan. Peralatan yang sudah tersedia lantas dilakukan penataan. Selain itu, untuk mendukung acara ini panitia juga melakukan pencarian sponsor dan donatur untuk mensukseskan acara melalui penyebaran proposal. Beberapa sponsor dan donatur yang terkumpulkan, seperti penyedia jasa sound aktif, catering makanan, media partnership, pendanaan dari kampus, dsb. mampu memberikan sumbangsih yang positif dalam acara.



Gambar 1. Persiapan pasar rakyat

Hari pertama Pasar Rakyat diadakan, panitia mulai bergerak untuk mengkoordinasi para tamu undangan yang akan hadir, para penampil, dan peserta bazar, sehingga panitia dipecah dalam beberapa kelompok dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien. Para panitia kemudian mengarahkan

mereka akan acara yang diadakan hari ini, termasuk mem-plotting peserta bazar sesuai dengan nomor urut stand mereka. Para pelaku UMKM yang terdaftar terlihat sangat antusias dalam menyiapkan produk mereka yang akan dijual dalam Pasar Rakyat. Mereka juga menghias stand mereka dengan hiasan yang menarik dan dekorasi warna warni dengan tujuan untuk menarik para pembeli nantinya, sehingga tampak bazar tidak monoton. Ini membuat daya tarik tersendiri bagi masyarakat Kota Malang yang hendak menghadiri bazar.



Gambar 2. Pelaksanaan pasar rakyat hari pertama

Selain itu, bazar ini semakin ramai didatangi oleh pembeli karena diadakan pada sore hari pada bulan puasa dimana waktu-waktu tersebut merupakan waktu berburu takjil. Ini meningkatkan animo masyarakat Malang untuk menghadiri bazar karena mereka hendak berburu takjil. Adanya pamflet-pamflet yang disebarakan melalui media sosial dan hasil kerja sama dari media partner mampu menambah animo masyarakat Malang yang hadir dalam bazar. Ini terbukti dari banyaknya masyarakat yang mengunjungi Pasar Rakyat ini. Selain itu, kegiatan juga semakin meriah karena para pengunjung bazar disuguhkan dengan penampilan berbagai hiburan yang telah disediakan oleh panitia, termasuk live music dan penampilan pentas seni dari anak-anak wilayah Mergan.



Gambar 3. Pelaksanaan pasar rakyat hari pertama

Menjelang hari kedua diadakannya Pasar Rakyat, acara tidak hanya sekedar menyediakan tempat untuk kegiatan jual beli, tetapi terdapat beberapa serangkaian acara mengingat hari kedua ini sebagai hari terakhir dan penutupan dari Pasar Rakyat. Salah satu acara yang juga merupakan kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini yakni

sosialisasi terkait pinjol dan berbagai risiko dari pinjol itu sendiri. Kegiatan ini melibatkan pakar yang juga merupakan dosen yang kompeten dalam bidang perilaku konsumen. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan wawasan masyarakat akan faktor-faktor risiko yang dapat ditimbulkan apabila sampai terjerat utang piutang dengan pinjol. Dengan begitu, wawasan yang diperolehnya ini mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mawas diri agar tidak mudah terjerat oleh pinjol, sehingga mereka mampu terlepas dari bayang-bayang pinjol yang selama ini mengintai masyarakat Mergan



Gambar 5. kegiatan sosialisasi tentang pinjaman online

Selanjutnya, di hari kedua tersebut setelah sosialisasi dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan pengumuman pemenang dan pemberian hadiah kepada *best costume*, *best stand*, dan peraih juara dalam pentas seni yang sudah dipentaskan oleh anak-anak Mergan. Penghargaan yang diberikan ini sebagai suatu bentuk apresiasi kepada para peserta yang terlibat agar mereka merasa dihargai dan terlibat aktif dalam kegiatan bazar tersebut, sehingga mereka tidak 'kapok' untuk ikut serta kembali. Acara ini juga menampilkan *live music* untuk menambah kemeriahan acara. Pada akhirnya, kegiatan ini ditutup oleh Bapak RW dan Bapak Lurah dengan memberikan beberapa petuah dan bantuan sosial kepada masyarakat Mergan khususnya bagi warga RT 2 RW 6.



Gambar 6. Serangkaian kegiatan di hari kedua pasar rakyat

Adanya serangkaian acara ini ternyata mampu memberikan suatu kesan yang unik dan menarik bagi pengunjung yang datang ke bazar. Hal ini disampaikan oleh salah satu warga yang mengunjungi Pasar Rakyat dengan inisial AS pada

sebuah kesempatan tanya jawab. Beliau menyampaikan bahwa acara bazar yang diadakan tersebut cukup unik dan sangat meriah karena selain diadakan ditengah-tengah wilayah RW, bazar ini turut menampilkan acara-acara yang menghibur. Selain itu, beliau juga menuturkan jika bazar ini juga mampu mengedukasi warga-warga yang datang ke bazar, sehingga bukan hanya rasa senang saja yang didapatkan tapi juga mendapatkan wawasan.



Gambar 7. Serangkaian kegiatan di hari kedua pasar rakyat

Selain itu, acara ini juga mendapatkan apresiasi, khususnya dari Ketua RW 6. Beliau menyampaikan jika acara yang Pasar Rakyat ini merupakan salah satu acara yang positif karena mampu mengenalkan UMKM masyarakat Mergan secara lebih luas dan juga menambah pendapatanarganya. Beliau juga menyampaikan jika kegiatan semacam ini lebih baik jika diteruskan dan dilakukan secara berkala. Pendapat dari Ketua RW 6 ini tampaknya juga diamini oleh para pelaku UMKM, seperti yang disampaikan oleh pelaku UMKM yang berinisial S. Beliau menyampaikan jika kegiatan yang dilakukan dikemas dengan cara yang cukup unik dan mampu menarik masyarakat untuk membeli produk-produk di bazar, sehingga ini juga mampu mengenalkan hasil produk UMKM Mergan itu sendiri. Selain itu, hendaknya juga kegiatan tersebut alangkah baiknya jika dilakukan secara berkala.



Gambar 8. Tanya jawab terkait dengan feedback ketua rw 6 terhadap pelaksanaan pasar rakyat

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa upaya pengabdian masyarakat berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dari sektor UMKM. Selain itu, masyarakat juga tidak hanya mendapatkan keuntungan secara finansial saja,

tetapi mereka juga memperoleh wawasan dari kegiatan sosialisasi terkait dengan pinjaman online, sehingga dengan adanya wawasan tersebut mereka mampu bersikap lebih bijak untuk menghindari jeratan-jeratan pinjol yang selama ini membayangi masyarakat Mergan. Fakta-fakta ini tentunya mendukung hasil-hasil riset maupun program pengabdian masyarakat serupa sebelumnya yang menyampaikan bahwa sosialisasi mampu memberikan dampak signifikan berupa peningkatan sumber wawasan pada suatu kelompok masyarakat. Riset tersebut dapat ditemui pada riset yang dilakukan oleh Badriyah et al. (2023) mengenai pengaruh sosialisasi dan pelatihan sistem pemasaran bagi pelaku UMKM di Kelurahan Rungkut Tengah.

Selain itu, pada program pemberdayaan masyarakat lain juga ditemukan hasil yang memuaskan saat melakukan program edukasi dampak negatif pinjol ilegal (Ariyy et al., 2024; Puspitasari et al., 2024). Selain itu, secara psikologis, program pengabdian ini tidak hanya menasar pada aspek kognitif masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, tetapi juga menasar pada aspek konatif melalui praktik yang terwujud di dalam bazar rakyat tersebut. Dengan adanya langkah-langkah ini faktanya mampu menghasilkan target luaran secara maksimal.

4. SIMPULAN

Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dalam upaya peningkatan tingkat ekonomi masyarakat, terutama sektor UMKM untuk meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, banyaknya jumlah pendaftar kegiatan bazar, bahkan dari luar RT dan RW tempat lokasi kegiatan menandakan bahwa tersebarnya informasi akan kegiatan bazar ini sangat menarik antusiasme masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini. Disisi lain, karena kurangnya SDM dalam pelaksanaan kegiatan menjadi tantangan tersendiri. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tergolong berhasil dalam upaya untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pinjaman online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pengurus lingkungan RT 2 dan RW 6 Kelurahan Tunjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Kegiatan ini didanai oleh Fakultas Psikologi dengan skema Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Non APBN UM tahun 2024 dengan No. 3.4.94/UN32/KP/2024

DAFTAR RUJUKAN

- Ahdiat, A. (2024, April 3). *10 provinsi dengan rasio kredit macet terbesar akhir 2023* | databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/03/10-provinsi-dengan-rasio-kredit-macet-terbesar-akhir-2023>
- Ariyy, B., Darmawan, M. A., Ariyandi, B., Septiyanto, R., & Abadi, M. T. (2024). Edukasi pencegahan dampak negatif pinjaman online ilegal terhadap pelaku UMKM Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. *Khidmah Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.69533/7c04b451>
- Badriyah, A. L., Wati, N. R., Rizka, S. S. A., Rohman, M. H., & Lumbanraja, K. A. (2023). Sosialisasi dan pelatihan sistem pemasaran bagi pelaku umkm guna mendorong terciptanya digital marketing di Kelurahan Rungkut Tengah. *Sabangka Abdima: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(4). <https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i04.641>
- Fathoni, A. (2023). Analisis sosial fenomena pinjaman online pemicu perilaku kejahatan di surabaya. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 7(1), 1-39.
- Fritz, J. M., & Rhéaume, J. (Eds.). (2014). *Community intervention: Clinical sociology perspectives*. Springer.
- Guttmacher, S., Kelly, P. J., & Ruiz-Janecko, Y. (2010). *Community-based health interventions: Principles and applications* (1st ed). Jossey-Bass.
- Juliyani, E. (2024). Strategi Sukses Wirausaha Perempuan Menghadapi Tantangan dan Peluang di Bulan Ramadhan. *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 4(2), 67-77.
- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2021). *Intervensi kelompok dan komunitas*. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Puspitasari, W., Permanasari, R., Novasari, L., Hani'ah, K. N., & Haliza, M. N. (2024). Edukasi pencegahan jebakan pinjaman online ilegal kepada warga tambak boyo raya. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 846-853.
- Pardosi, R. O. A. G., & Primawardani, Y. (2020). Perlindungan hak pengguna layanan pinjaman online dalam perspektif hak asasi manusia (protection of the rights of online loan customers from a human rights perspective). *Jurnal ham*, 11(3), 353-367.
- Putri, R. (2023). Relevansi pelarangan riba dalam al-qur'an terhadap persoalan kontemporer. *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 1(2), 54-68.
- Rohmawati, S., & Wijaya, F. (2024). Formulasi Perancangan Strategi Pengembangan Usaha

pada UMKM Gula Dezan Berkah dengan Business Model Canvas dan Analisis SWOT. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 5(2), 184-198.

Rossa, F. F., Rahmaningsih, A., Dzulqarnain, A., Nanda, D. A., Hasna, F., Oktaviano, K., ... & Apriliyani, R. (2024). Peningkatan Literasi Digital Melalui Sosialisasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online di Desa Boto Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5994-6002.